

BAB II

DESKRIPSI KLIEN DAN PROGRAM KOMUNIKASI

2.1. Profil Bank Jateng

Bank Jateng (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah) merupakan lembaga keuangan yang sudah berdiri sejak tanggal 6 April 1963. Bank ini dimiliki secara bersama oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan seluruh pemerintah kabupaten/kota di wilayah Jawa Tengah sehingga menjadikannya sebagai salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi daerah. Sebagai Bank Pembangunan Daerah, Bank Jateng memiliki komitmen untuk memberikan layanan perbankan yang profesional, inklusif, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam mendukung sektor UMKM, pelayanan publik, dan pembangunan daerah.

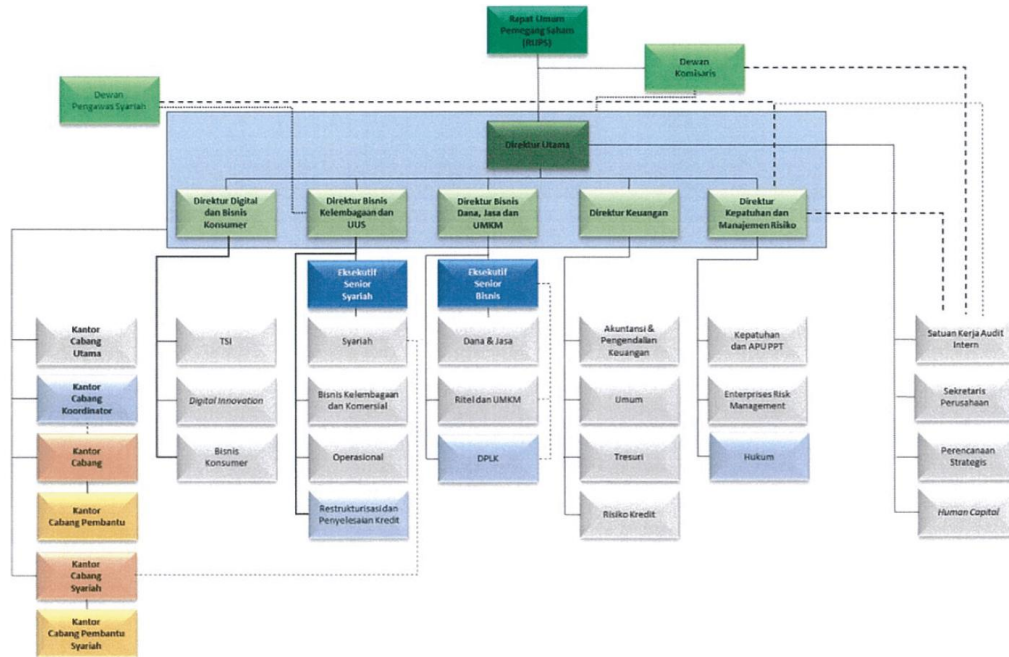
Produk dan layanan yang disediakan Bank Jateng saat ini meliputi simpanan (tabungan, giro, deposito), pembiayaan (Kredit Usaha Rakyat/ KUR, kredit konsumtif, kredit investasi, dan kredit modal kerja), serta layanan perbankan digital seperti Bima Mobile, *Internet Banking*, dan *Cash Management System* (CMS) yang ditujukan untuk memfasilitasi kebutuhan transaksi masyarakat umum, pelaku usaha, dan institusi pemerintahan. Selain itu, Bank Jateng memiliki unit usaha syariah sebagai bentuk komitmen untuk menjangkau masyarakat yang mengedepankan nilai syariah seperti produk simpanan dan pembiayaan (iB Griya dan iB Bima Emas).

Memiliki visi menjadi bank yang terpercaya, kebanggaan masyarakat, serta mampu menunjang pembangunan daerah. Bank Jateng juga memiliki program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan untuk mewujudkan kepedulian sosial yang berlandaskan pada empat pilar utama, yaitu lingkungan hidup, pengelolaan SDM, masyarakat, serta produk dan nasabah. Setiap program CSR dirancang untuk menciptakan dampak jangka panjang dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Jawa Tengah.

Penerima manfaat dari program CSR bank Jateng tidak ditentukan secara langsung oleh pihak bank, melainkan melalui mekanisme pengajuan dan verifikasi yang terstruktur oleh dinas terkait guna memastikan bahwa bantuan atau program

yang dijalankan tepat sasaran dan diberikan kepada pihak yang benar-benar membutuhkan.

2.2. Stakeholder Internal dan Eksternal



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Bank Jateng

2.2.1. Stakeholder Internal

Stakeholder internal merupakan pihak yang berada di dalam struktur organisasi Bank Jateng dan memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional bank. Adapun terdapat tiga kelompok stakeholder internal Bank Jateng. Pertama adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang bertugas untuk menetapkan arah strategis dan melakukan pengawasan terhadap jalannya operasional bank. Kedua adalah karyawan beserta manajemen yang memiliki tugas sebagai pelaksana utama kegiatan operasional, pelayanan terhadap nasabah, pengembangan produk serta pelaksana program strategis termasuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Ketiga adalah pemegang saham yang terdiri dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan seluruh pemerintah kabupaten/kota di Jawa Tengah yang juga memiliki hak untuk turut serta menentukan arah kebijakan dan pengembangan Bank Jateng.

2.2.2. *Stakeholder* Eksternal

Selain pihak dalam, pihak luar organisasi atau *stakeholder* eksternal tetap memiliki kepentingan atau dampak terhadap kinerja dan keberlangsungan Bank Jateng, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Adapun terdapat lima kelompok *stakeholder* eksternal Bank Jateng. Pertama adalah nasabah (individu atau korporasi) yang merupakan pengguna layanan dan produk Bank Jateng. Kedua adalah mitra pemerintah daerah atau instansi publik seperti dinas terkait yang menjadi kolaborator utama dalam program pembangunan daerah maupun pelaksanaan program CSR. Ketiga adalah masyarakat umum sebagai penerima manfaat program CSR. Keempat adalah regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertugas untuk mengawasi dan mengatur jalannya kegiatan perbankan agar sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Kelima adalah media serta lembaga sosial (LSM) yang berperan dalam membentuk persepsi publik, menyampaikan informasi, serta mendorong transparansi kegiatan yang dilakukan oleh Bank Jateng.

2.3. Positioning CSR (*Corporate Social Responsibility*) Bank Jateng di Kota Semarang

Sebagai (Bank Pembangunan Daerah) BPD Jawa Tengah, Bank Jateng memiliki posisi strategis karena selain fokus pada ekspansi dan profitabilitas skala besar, Bank Jateng juga memposisikan dirinya sebagai lembaga keuangan yang memiliki komitmen untuk mendukung pembangunan daerah Jawa Tengah melalui pembiayaan UMKM, pelayanan keuangan daerah, serta kolaborasi dengan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Jawa Tengah. Disamping itu, keunggulan Bank Jateng terletak pada kedekatan dan relevansinya untuk menjangkau masyarakat hingga ke tingkat kecamatan dan desa. Hal ini disebabkan karena Bank Jateng memiliki peran strategis dengan lembaga pemerintahan kota/kabupaten terkait.

Dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), keunggulan Bank Jateng semakin terlihat mengingat semua dukungan dana yang disalurkan ke mitra CSR terkait sudah selaras dengan fokus Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yakni pada isu lingkungan hidup, termasuk dalam pelestarian alam, pengelolaan sampah, hingga pemberdayaan masyarakat. Keberpihakan ini

memperkuat citra Bank Jateng sebagai lembaga keuangan daerah yang mendukung agenda pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Adapun keunggulan ini terbukti dengan keberhasilannya meraih penghargaan sebagai Pelaksana CSR Terbaik Kategori BUMD dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada Maret 2025 lalu.

Proses verifikasi dan kemitraan dalam pelaksanaan CSR Bank Jateng dilakukan untuk memastikan bahwa semua dana disalurkan kepada pihak yang memiliki rekam jejak dan kompetensi yang mumpuni. Selain itu, proses ini juga akan membuat CSR Bank Jateng lebih strategis dan selektif, terutama untuk bisa tetap relevan dengan komitmennya untuk mendukung segala pembangunan daerah.

2.4.Mitra Pelaksana dan Skema Pendanaan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Bank Jateng

Tabel 2. 1 Mitra CSR Bank Jateng Tahun 2022

MITRA CSR BANK JATENG TAHUN 2022				
NO	TANGGAL	DINAS	KEGIATAN	ANGGARAN
1	09/03/2022	DINAS PERDAGANGAN KOTA SEMARANG	CSR PASAR JOHAR	PED
2	24/08/2022	DISBUDPAR KOTA SEMARANG	PASAR APUNG	PED
3	24/08/2022	DISBUDPAR KOTA SEMARANG	SEMARANG FLOWER FESTIVAL	PED
4	05/9/2022	DISBUDPAR KOTA SEMARANG	KEGIATAN SEMARANG CREATIVE ECONOMY EXPO	PED
5	12/9/2022	DISBUDPAR KOTA SEMARANG	REHAB PKL KOL SUGIONO	PED
6	16/12/2022	DP3A KOTA SEMARANG	PERINGATAN HARI IBU KE 94	PED

Tabel 2. 2 Mitra CSR Bank Jateng Tahun 2022

MITRA CSR BANK JATENG TAHUN 2023				
NO	TANGGAL	DINAS	KEGIATAN	ANGGARAN
1	24/08/2023	BAPENDA KOTA SEMARANG	LOMBA MASAK NASI GORENG	PED
2	21/09/2023	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	PERDU SEMERBAK	PPPK
3	02/11/2023	PKK KOTA SEMARANG	HADIAH PADUAN SUARA MARS PKK	PPPK

Tabel 2. 3 Mitra CSR Bank Jateng Tahun 2024

MITRA CSR BANK JATENG TAHUN 2024				
NO	TANGGAL	DINAS	KEGIATAN	ANGGARAN
1	17/01/2024	DISPERTAN KOTA SEMARANG	PERESMIAN RICEMILL & TANI MUDA	PPPK
2	17/10/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	GEOMEMBRAN DAN CULTIVATOR KT SUMBER REJEKI MANGUNHARJO	PPPK
3	17/10/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	KANDANG KAMBING PERAH, SARPRAS PENGOLAHAN SUSU KAMBING DAN PUPUK KT KUNCEN FARM	PPPK
4	17/10/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	GREEN HOUSE PEMBIBITAN KT SUMBER REJEKI PURWOSARI	PPPK
5	17/10/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	PENGADAAN ALAT DAN MESIN PERTANIAN GAPOKTAN AMBAR ARUM	PPPK
6	17/10/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	PEMBUATAN KANDANG SAPI DAN PENGADAAN SAPI KT MEKAR SARI 1	PPPK
7	17/10/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	PEMBUATAN PERTANIAN HORTIKULTURA BUPM KULTURA	PPPK
8	19/11/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	SARANA DAN PRASARANA PUSAT INKUBASI DAN LATIHAN AGROBISNIS RAKYAT KT WANITA MEKAR JAYA	PPPK, PPPK
9	19/11/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	PENGEMBANGAN TERNAK AYAM KUB DAN PENGADAAN MESIN TETAS TELUR SMPN 22	PKPK
10	19/11/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	BUDIDAYA MELON DAN LELE KWT MEKAR MAKMUR	PKPK

11	19/11/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	URBAN FARMING SMPN 16 SEMARANG	PKPK
12	19/11/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	SENTRA AGROBISNIS PETERNAKAN KAMBING KT MEKARSARI 2	PKPK
13	19/11/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	URBAN FARMING SMPN 39 SEMARANG	PKPK
14	19/11/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	GREEN HOUSE DAN PENGADAAN SARANA PRASARANA KT GUYUB RUKUN	PKPK
15	19/11/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	GREEN HOUSE SAYUR DAN PEMBUATAN SUMUR BOR KWT MENTARI	PKPK
16	03/12/2024	DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG	GEOMEMBRANE DAN PENGADAAN ALINSTAN KT NGUDI MAKMUR	PKPK

Berdasarkan data program CSR Bank Jateng selama tiga tahun terakhir, yakni 2022 hingga 2024, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah bantuan program yang disalurkan. Secara kuantitatif, terdapat 6 bantuan program CSR pada tahun 2022, namun mengalami penurunan pada tahun 2023 dengan 3 bantuan program CSR, dan kembali mengalami peningkatan secara drastis di tahun 2024 dengan total 16 bantuan program CSR. Adanya peningkatan ini mencerminkan adanya penguatan strategi, optimalisasi kerja sama, peningkatan alokasi anggaran CSR yang lebih terstruktur, serta membuktikan komitmen Bank Jateng untuk pemberian bantuan yang lebih merata dan tepat sasaran.

Penyaluran program CSR Bank Jateng didukung oleh tiga skema pendanaan utama. Pertama ada PED (Program Ekonomi Daerah) yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi lokal. Kedua ada PPPK (Program Pendidikan dan Peningkatan Kapasitas yang berfokus pada bidang pendidikan, seperti beasiswa dan peningkatan sumber daya manusia. Ketiga ada PKPK (Program Kepedulian dan Pemberdayaan Komunitas) yang berfokus pada kegiatan sosial kemasyarakatan,

bantuan untuk kelompok rentan, hingga program tanggap darurat seperti penanggulangan bencana.

Selama tahun 2024 terbukti bahwa penyaluran bantuan program CSR Bank Jateng sudah sesuai dengan arahan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, yakni fokus kepada aspek lingkungan hidup dan bekerja sama dengan Dinas Pertanian Kota Semarang. Namun peran Bank Jateng masih terbatas sebagai penyedia dana tanpa adanya keterlibatan aktif di dalam implementasinya. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk kolaborasi yang terjadi belum sepenuhnya partisipatif.

2.5. Program Komunikasi Usulan

Sebagai lembaga keuangan daerah, Bank Jateng memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sepanjang tahun 2024, Bank Jateng berhasil melaksanakan sebanyak 16 program CSR yang mayoritas memiliki fokus sesuai dengan arahan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, pendidikan, pemberdayaan komunitas, dan pelestarian lingkungan. Program-program ini dibiayai melalui tiga skema utama pendanaan, yaitu PED (Program Ekonomi Daerah), PPPK (Program Pendidikan dan Peningkatan Kapasitas), dan PKPK (Program Kepedulian dan Pemberdayaan Komunitas), yang bertujuan mendukung kemajuan daerah Jawa Tengah secara merata.

Namun, dari 16 program yang direncanakan, tercatat dua di antaranya masih belum selesai dilaksanakan, yakni penyaluran bantuan kepada komunitas Svarnaloka dan komunitas *urban farming* SMPN 22 Semarang. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan kepada kedua mitra ini, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka belum mengetahui secara jelas siapa pemberi dana program yang mereka jalankan. Ketidaktahuan ini menunjukkan bahwa peran Bank Jateng dalam program CSR saat ini masih cenderung terbatas sebagai penyedia dana saja, tanpa keterlibatan aktif dalam proses pelaksanaan program.

Selama ini, pelaksanaan program CSR Bank Jateng umumnya dikelola oleh dinas atau instansi mitra pelaksana, sehingga Bank Jateng hanya berperan dalam proses administratif dan pencairan dana tanpa adanya keterlibatan langsung

sehingga menyebabkan rendahnya eksposur Bank Jateng di mata para penerima manfaat maupun publik yang lebih luas.

Melihat permasalahan tersebut, usulan program komunikasi yang dikembangkan bertujuan untuk memperkuat citra Bank Jateng sebagai lembaga keuangan daerah yang aktif dan partisipatif dalam pembangunan Jawa Tengah. Pendekatan partisipatif yang dimaksud tidak hanya mencakup penyaluran dana, tetapi juga melibatkan Bank Jateng secara langsung dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan pemberdayaan mitra CSR agar dapat menjadi lebih mandiri. Harapannya, Bank Jateng tidak hanya dikenal sebagai penyedia dana, tetapi juga sebagai sebuah lembaga berkontribusi dan memberdayakan perkembangan mitra binaannya.

Dengan mengadopsi pendekatan komunikasi ini, Bank Jateng diharapkan dapat menciptakan relasi jangka panjang dengan mitra serta memperkuat citranya sebagai lembaga keuangan yang mendukung pembangunan daerah sebagai mitra strategis dalam pembangunan Jawa Tengah. Oleh karena itu, sebagai seorang *Project Manager* dengan tim berusaha untuk meningkatkan partisipasi Bank Jateng dalam pendampingan mitra *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan cara menambahkan aktivasi pelatihan dan pendampingan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan mitra CSR Bank Jateng.

Secara keseluruhan, *project manager* beserta tim menyusun kampanye bernama Langkah Lestari agar peran Bank Jateng bisa lebih dirasakan oleh mitra binaan sebagai institusi yang lebih partisipatif melalui aktivasi pelatihan dan pendampingan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Aktivasi ini terdiri dari dua program utama yaitu Ruang Karya dan Warung Bumi. Ruang Karya merupakan program pelatihan yang terbagi menjadi tiga volume dan disusun berdasarkan kebutuhan masing-masing mitra. Ruang Karya Vol.1 fokus kepada strategi branding digital (Instagram) untuk bisnis, sedangkan Ruang Karya Vol. 2 dan 3 fokus kepada penguatan identitas komunitas melalui media sosial beserta dengan elemen diidalamnya. Setelah pelatihan Ruang Karya, program Warung Bumi dirancang sebagai ajang untuk mempraktekan ilmu yang sudah didapatkan dari pelatihan sekaligus sarana agar masyarakat beserta Bank Jateng lebih mengenal mitra CSR yang mereka dukung. Melalui program ini, diharapkan akan ada

peningkatan kapasitas mitra CSR dan menjadi lebih mandiri. Output dari program ini adalah adanya penguatan citra Bank Jateng sebagai lembaga keuangan yang mendukung pembangunan daerah secara aktif, partisipatif, dan berkelanjutan.

Sebagai seorang *strategist*, penulis memiliki tanggung jawab untuk merancang strategi komunikasi dan ide besar kampanye yang didasarkan pada analisis mendalam terhadap kebutuhan audiens, tren sambil memperhatikan kebutuhan serta keinginan klien. Selain itu, *strategist* bertugas untuk memastikan bahwa kampanye mencapai target objektif, serta bekerja sama dengan tim *social media*, *creative*, dan *event coordinator* agar pesan kampanye bisa diterima audiens dengan tepat guna.

Sebagai *copywriter*, penulis bertanggung jawab untuk menyusun narasi pendek dalam bentuk caption media sosial dan script *aftermovie* kampanye. Adapun penulisan ini dilakukan dengan pendekatan yang relevan dan mudah dipahami oleh dua segmen utama audiens, yakni mitra binaan CSR dan juga masyarakat umum. Dalam setiap penulisan, *copywriter* harus memastikan bahwa pesan inti kampanye tetap konsisten dan dikemas dalam bahasa yang ringan dan informatif. *Copywriter* juga bertugas untuk menyusun materi pelatihan Ruang Karya mengenai penulisan *script* konten dan memastikan adanya pendampingan bagi mitra binaan CSR terkait.

Sebagai *editor aftermovie*, penulis akan mengemas keseluruhan dokumentasi kegiatan menjadi sebuah cerita yang utuh dan menyentuh. Dalam proses *editing*, *editor* akan mengkurasi setiap gambar agar memiliki kesinambungan yang emosional, naratif, serta memperlihatkan kolaborasi antara Bank Jateng dan mitra binaan CSR. *Editor* juga akan bekerja sama dengan *director* agar alur *aftermovie* lebih terstruktur sehingga video tidak hanya menjadi dokumentasi semata, namun juga menjadi sarana agar kampanye mampu menginspirasi dan mengedukasi publik.